

PROKLAMASI S.D SEKARANG



PROKLAMASI KEMERDEKAAN (1945)

Pada tanggal 17 Agustus 1945, Soekarno dan Mohammad Hatta memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Proklamasi ini menandai akhir dari penjajahan Belanda yang telah berlangsung selama lebih dari tiga abad.

MASA REVOLUSI FISIK (1945–1949)

Setelah proklamasi, Indonesia menghadapi perjuangan mempertahankan kemerdekaan melawan upaya Belanda untuk kembali menjajah. Puncaknya adalah perjanjian Renville-Royen dan Konferensi Meja Bundar pada tahun 1949, yang mengakui kedaulatan Indonesia.



ERA DEMOKRASI TERPIMPIN (1959–1965)

Soekarno menerapkan sistem Demokrasi Terpimpin dengan mengonsolidasikan kekuasaan dan membatasi peran partai politik. Periode ini juga diwarnai oleh ketegangan politik dan ekonomi, serta meningkatnya pengaruh Partai Komunis Indonesia (PKI).

ERA DEMOKRASI LIBERAL (1950–1959)

Masa ini ditandai dengan seringnya pergantian kabinet dan adanya sistem multipartai. Namun, ketidakstabilan politik dan ekonomi menjadi tantangan besar.

PERISTIWA G30S/PKI DAN ORDE BARU (1965–1998)

Pada tahun 1965, terjadi percobaan kudeta yang diduga dilakukan oleh PKI (G30S/PKI). Soeharto kemudian mengambil alih kekuasaan dari Soekarno dan memulai era Orde Baru yang ditandai dengan stabilitas politik dan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga dengan pelanggaran hak asasi manusia dan korupsi.

REFORMASI DAN KEJATUHAN SOEHARTO (1998)

Krisis ekonomi Asia tahun 1997-1998 memicu ketidakpuasan terhadap pemerintahan Soeharto. Setelah demonstrasi besar-besaran, Soeharto mengundurkan diri pada Mei 1998, dan era Reformasi dimulai.

ERA REFORMASI (1998–SEKARANG)

Masa ini ditandai dengan demokratisasi, desentralisasi, dan kebebasan pers. Indonesia mengalami beberapa pemilu demokratis dengan presiden yang terpilih melalui pemilu langsung.